

Rusydi Hasyim¹
Yuli Marlina²

DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PROKRASKINASI PERSERTA DIDIK (STUDI SURVEI DI SMA NEGERI MUHAMMADIYAH 23 JAKARTA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI, dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun untuk mengukur intensitas penggunaan TikTok dan tingkat prokrastinasi akademik. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis korelasi, dan regresi linier sederhana melalui bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan TikTok dan prokrastinasi akademik, namun tingkat korelasinya tergolong lemah ($r = 0,280$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan TikTok berpengaruh terhadap prokrastinasi, pengaruh tersebut tidak dominan. Faktor lain seperti motivasi belajar, manajemen waktu, dan lingkungan belajar dinilai lebih signifikan dalam memengaruhi perilaku prokrastinasi siswa. Penelitian ini menyarankan peran aktif sekolah, guru, dan orang tua dalam memberikan edukasi penggunaan media sosial secara bijak serta pembinaan keterampilan manajemen waktu agar siswa mampu mengembangkan kebiasaan belajar yang positif dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Tiktok, Media Sosial, Prokrastinasi Akademik, Perilaku Belajar.

Abstract

This study aims to examine the influence of TikTok social media usage on academic procrastination among students at SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta. The research employs a quantitative approach with a correlational research design. The population includes all 10th and 11th-grade students, with a sample of 100 students selected using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire designed to measure the intensity of TikTok usage and the level of academic procrastination. The data were analyzed using validity and reliability tests, correlation analysis, and simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate a positive relationship between TikTok usage and academic procrastination; however, the correlation strength is weak ($r = 0.280$). This suggests that although TikTok usage influences procrastination behavior, its effect is not dominant. Other factors, such as learning motivation, time management, and the learning environment, appear to have a more significant impact on students' procrastination tendencies. The study recommends that schools, teachers, and parents play an active role in educating students on the wise use of social media and in fostering effective time management skills to help students develop responsible and productive study habits.

Keywords: TikTok, Social Media, Academic Procrastination, Study Behavior.

PENDAHULUAN

Ketika teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan cepat, mereka telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Fenomena globalisasi informasi yang terjadi melalui internet dan berbagai platform media sosial adalah salah satu dampak paling mencolok dari kemajuan teknologi. Media sosial khususnya telah menjadi

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
email: rusydi.hsym19@gmail.com, yulie.marlina@gmail.com

bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan pelajar. TikTok adalah platform media sosial yang sangat populer di kalangan remaja di Indonesia, dengan aplikasi berbasis video pendek yang memiliki algoritma yang dirancang untuk menampilkan konten dengan cepat, menarik, dan mudah diakses. TikTok adalah tempat yang bagus untuk berinteraksi sosial dan berekspresi karena mudah untuk membuat, mengedit, dan berbagi video (Layli, 2022).

TikTok tidak hanya digunakan oleh pelajar sebagai hiburan. Itu telah berkembang menjadi media untuk mendapatkan informasi edukatif, berbagi informasi, dan bahkan menjadi tempat untuk memperkenalkan diri atau memperkuat identitas pribadi. Meskipun dapat bermanfaat dalam beberapa hal, fenomena ini menimbulkan beberapa kekhawatiran, terutama terkait dengan dampak yang dapat ditimbulkannya terhadap perilaku belajar siswa. Peningkatan kecenderungan untuk menunda tugas akademik yang penting dan mendesak adalah salah satu masalah yang muncul (Triyono, 2025).

Prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif pada hasil akademik dan kualitas belajar siswa. Penundaan tugas atau pekerjaan sekolah dapat menyebabkan stres dan gangguan kesehatan mental serta menghambat pencapaian tujuan akademik. Gangguan media sosial, misalnya, dapat menyebabkan siswa menjadi lebih prokrastinasi daripada menyelesaikan tugas yang seharusnya mereka selesaikan (Septiana, 2022).

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang paling adiktif dan sering kali menjadi sumber gangguan bagi siswa. TikTok semakin terjebak dalam siklus penundaan karena fitur seperti video yang dapat diputar berulang kali, kemudahan berbagi, dan algoritma yang mengubah konten sesuai dengan preferensi pengguna. Banyak siswa bahkan meluangkan waktu berjam-jam setiap hari untuk menonton video di TikTok. Akibatnya, mereka kehilangan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar atau menyelesaikan tugas (Dewi et al., n.d.).

Karena efeknya yang luas, fenomena ini harus mendapat perhatian lebih. Pelajar yang tidak terkendali menggunakan media sosial berpotensi menurunkan hasil belajar mereka, memburuk kesehatan mental mereka, dan kehilangan keterampilan penting yang diperlukan untuk kehidupan akademik dan sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian menyeluruh tentang hubungan antara penggunaan TikTok dan tingkat prokrastinasi akademik siswa. Ini terutama berlaku untuk siswa SMA yang tengah, karena mereka sedang membuat kebiasaan belajar yang sangat penting untuk masa depan akademik mereka (Abiera, n.d.).

Prokrastinasi akademik semakin meningkat seiring dengan ketergantungan pelajar terhadap teknologi dan media sosial. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar, serta mengurangi jumlah waktu yang mereka habiskan untuk tugas akademik. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan. Bahkan, sejumlah studi telah menemukan bahwa ada korelasi antara penggunaan media sosial yang lebih lama dan peningkatan perilaku penundaan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dengan algoritma yang canggih dan konten yang mudah diakses, TikTok adalah salah satu platform yang paling rentan terhadap perilaku prokrastinasi (Ichwan et al., 2024).

Sangat penting bagi penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang cara-cara yang dapat digunakan oleh siswa untuk menerapkan strategi pengelolaan waktu yang efektif. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menggunakan media sosial dengan bijak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak terkait guru, orang tua, dan lembaga Pendidikan membuat pendekatan pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Menurut Dewi et al., (n.d.) dalam konteks ini, penting untuk menyadari bahwa interaksi pelajar dengan konten digital, termasuk TikTok, tidak hanya memiliki dampak akademik tetapi juga implikasi dalam ajaran agama. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Al-Qur'an:

(ۚيَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا لَا تَتَبَرَّغُوْ خُطُوطَ الشَّيْطَنِ وَمَن يَتَبَرَّغُ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ مَا رَأَيْتُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُرِيكُ مَن يَسِّعُهُ وَاللَّهُ سَمِيعُ عَلِيهِمْ) ۲۱

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar." (Q.S. An-Nur : [24].21)

Ayat ini mengingatkan kita untuk berhati-hati terhadap pengaruh buruk yang bisa ditimbulkan oleh konten atau perilaku yang ada di dunia digital. Dalam hal ini, penggunaan TikTok yang berlebihan dan tidak terkendali bisa saja mengarah pada perilaku yang tidak baik, seperti menunda-nunda pekerjaan yang bermanfaat atau bahkan terjerumus dalam konten-konten yang merugikan. Selain itu, setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya, termasuk penggunaan waktu dan interaksi digital mereka, sebagaimana dijelaskan dalam sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi:

"شَأْنٌ عَنْ حُسْنٍ: عَنْ عُمُرٍهِ فِيمَا أَفْلَاهُ، وَعَنْ شَبَابِهِ فِيمَا أَكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَمَا عَمِلَ فِيمَا عَلِمَ."

"Tidak akan bergeser kedua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat dari sisi Rabbnya hingga ditanya tentang lima perkara: tentang umurnya dihabiskan untuk apa, tentang masa mudanya digunakan untuk apa, tentang hartanya darimana diperoleh dan untuk apa dibelanjakan, dan tentang ilmunya apa yang telah diamalkan." (HR. Tirmidzi)

Hadits ini menegaskan bahwa masa muda, yang merupakan fase krusial dalam kehidupan pelajar, harus digunakan dengan bijak. Dalam konteks ini, interaksi pelajar dengan media sosial, khususnya TikTok, adalah bagian dari penggunaan waktu mereka yang akan dimintai pertanggungjawabannya kelak. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengaruh penggunaan TikTok terhadap perilaku pelajar dan dampaknya terhadap kebiasaan belajar mereka (Rahmawati et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel penggunaan TikTok sebagai variabel independen (X) dan prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta pada tahun ajaran 2024/2025. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik non-probabilistik, menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat penggunaan TikTok dan tingkat prokrastinasi akademik siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen yang digunakan layak dan konsisten, uji prasyarat analisis seperti normalitas, linearitas, dan homogenitas, serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji sejauh mana penggunaan TikTok memengaruhi prokrastinasi akademik pada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data dampak media sosial tiktok terhadap prokraksinasi perserta didik. Peneliti mengajukan sebuah kuesioner atau angket kepada 100 peserta didik SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta sebanyak 10 item variabel X (Media Sosial Tiktok) dan 10 item variabel Y (Prokraksinasi Perserta Didik) yang terdiri dari dari kelas yaitu kelas X dan XI. Peneliti memberikan bobot nilai menggunakan pengukuran skala likert. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Variabel X (Media Sosial TikTok)

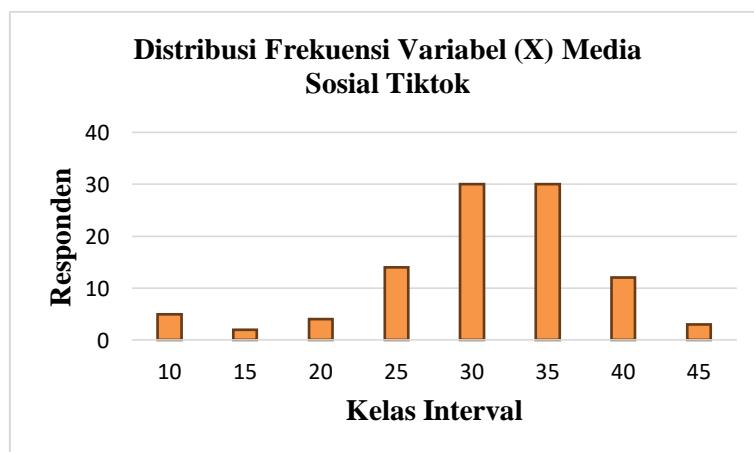
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah
1	10	14	5
2	15	19	2

3	20	24	4	22
4	25	29	14	27
5	30	34	30	32
6	35	39	30	37
7	40	44	12	42
8	45	49	3	47
Jumlah			100	

Sumber : Hasil Sampel Distribusi Frekuensi Variabel X

Berdasarkan tabel di atas, skor yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu pada kelas interval 30 – 34 sebanyak 30 responden, 35 – 39 sebanyak 30 responden. Sedangkan frekuensi terendah yaitu pada kelas interval 15 – 19 sebanyak 2 responden. Secara keseluruhan jumlah frekuensi yaitu 100. Berdasarkan tabel di atas maka dibuat grafik histogram frekuensi interval dari kelas interval di atas sebagai berikut:



Grafik 1. Histogram Frekuensi Media Sosial Tiktok
Sumber : Hasil Angket Variabel X (Media Sosial Tiktok)

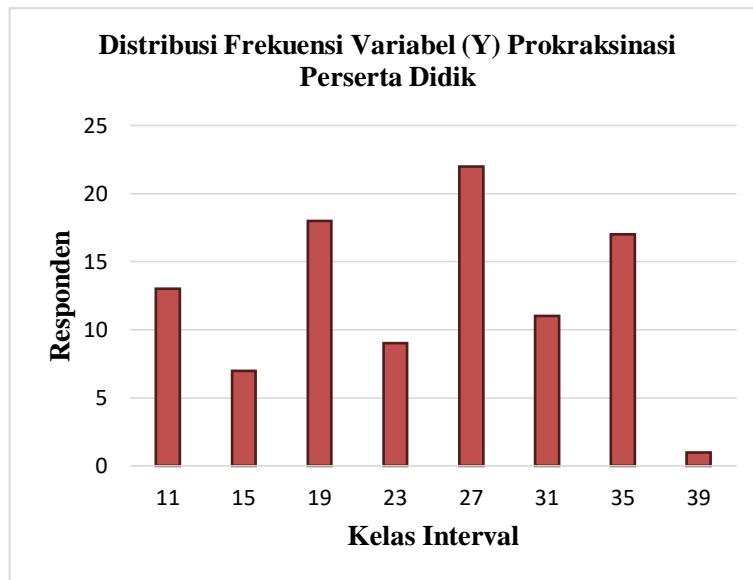
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prokraksinasi Perserta Didik)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah
1	11	14	12,5
2	15	18	16,5
3	19	22	20,5
4	23	26	24,5
5	27	30	28,5
6	31	24	27,5
7	35	38	36,5
8	39	42	40,5
Jumlah		98	

Sumber : Hasil Sampel Distribusi Frekuensi Variabel Y

Berdasarkan tabel di atas, skor yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu pada kelas interval 27 - 30 sebanyak 22 responden. Sedangkan frekuensi terendah yaitu pada kelas interval 93 – 42 sebanyak 1 responden. Secara keseluruhan jumlah frekuensi yaitu 100. Berdasarkan tabel di atas maka dibuat grafik histogram frekuensi interval dari kelas interval di atas sebagai berikut:



Grafik 2. Histogram Frekuensi Prokraksinasi Perserta Didik
Sumber : Hasil Angket Variabel Y (Prokraksinasi Perserta Didik)

Rata-Rata (Mean)

Dalam mencari rata-rata (Mean), bisa didapatkan berdasarkan rumus berikut:

Tabel 3. Jumlah Variabel X dan Y

n = 100
$\sum X = 3263$
$\sum Y = 2462$
$\sum X^2 = 112071$
$\sum Y^2 = 65846$
$\sum XY = 81893$

Sumber: Perhitungan Tabulasi (excel)

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel di atas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variabel X} : M_x = \frac{\sum X}{n} = \frac{3263}{100} = 33$$

$$\text{Variabel Y} : M_y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2462}{100} = 25$$

Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.81893 - (3263.2462)}{\sqrt{[100.112071 - (3263)^2][100.65846 - (2462)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8189300 - 8033506}{\sqrt{[11207100 - 10647169][6584600 - 6061444]}}$$

$$r_{xy} = \frac{155794}{\sqrt{[559931][523156]}}$$

$$r_{xy} = \frac{155794}{\sqrt{2,92931E + 11}}$$

$$r_{xy} = \frac{155794}{541231,2}$$

$$r_y = 0,288$$

Adapun menentukan koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,288)^2 \times 100\% \\ &= 0,083 \times 100\% \\ &= 8\% \end{aligned}$$

Pada perhitungan data di atas, merupakan analisis menggunakan korelasi pearson yaitu statistika parametrik. Selanjutnya peneliti akan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan hasil SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.288 ^a	0,083	0,073	6,997	0,083	8,854	1	98	0,004

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok

Sumber : Perhitungan Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y (spss ver.2.4)

a. R disebut Koefisien Korelasi

Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel independent X terhadap variabel dependent Y. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,288. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan statistic parametrik yang dapat dilihat pada langkah ketujuh. Berarti Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik sebesar 28,79%.

b. R Square disebut dengan Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. Maka dari tabel di atas dapat dilihat nilai square (R²) sebesar 0,083. Nilai koefisien determinasi dihasilkan dari mengkuadratkan hasil nilai korelasi $0,288^2 = 0,083$ atau 8%. Kondisi tersebut dapat terjadi mempengaruhi terhadap Prokraksinasi Perserta Didik 8% disebabkan Media Sosial Tiktok. Maka besarnya pengaruh Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik 8%.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

		Correlations	
		Media Sosial Tiktok	Prokraksinasi Perserta Didik
Media Sosial Tiktok	Pearson Correlation	1	.288 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,004
Prokraksinasi Perserta Didik	N	100	100
	Pearson Correlation	.288 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Perhitungan Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y (spss ver.2.4)

Berdasarkan hasil output di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,288 atau 28,79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik. Hal tersebut diperkuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 28,79% yang artinya terdapat Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik.

Interpretasi Data

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner atau angket Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik yaitu 0,288 atau 28,79%. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikan yaitu:

- Memberikan Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi Product Moment Secara Sederhana.

Tabel 6. Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Deskripsi Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara varibel X dan variabel Y).
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,288. Angka indeks korelasi tersebut didapatkan oleh peneliti yang bertanda positif. Ini bermakna korelasi antara variabel X (Media Sosial Tiktok) dan variabel Y (Prokraksinasi Perserta Didik) terdapat pengaruh Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik. Dapat diartikan bahwa Media Sosial Tiktok memiliki pengaruh terhadap Prokraksinasi Perserta Didik. Dilihat r_{xy} yang didapatkan sebesar 0,288 yang terletak antara 0,20 - 0,40 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel di atas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk lemah/rendah.

Hal ini disebabkan karena intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa tidak sepenuhnya bertanggung jawab atas perilaku prokrastinasi. Terlepas dari fakta bahwa ada beberapa hubungan yang menguntungkan, kekuatannya rendah, yang menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap prokrastinasi tidak terlalu dominan. Pengaruh lingkungan belajar, kurangnya motivasi untuk belajar, dan kebiasaan manajemen waktu yang buruk adalah komponen lain yang mungkin lebih signifikan.

- Memberikan Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

Untuk mengetahui pengaruh model dari kedua variabel, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis (H_0), yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis Nihil (H_0): tidak terdapat pengaruh variabel X (Media Sosial Tiktok) terhadap variabel Y (Prokraksinasi Perserta Didik).
- Hipotesis Alternatif (H_a): terdapat pengaruh variabel X (Media Sosial Tiktok) terhadap variabel Y (Prokraksinasi Perserta Didik).

Dalam menguji hipotesis di atas dibuktikan dengan cara membandingkan "r" yang didapatkan melalui perhitungan atau "r" observasi (r_o) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel "r" product moment (r_t) derajat bebas (db) atau degrees of freedom yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$Df = N = nr$$

<u>Ket.</u>	
Df	: Degrees of freedom
N	: Number of case
nr	: Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak **100**, yaitu terdiri dari 100 peserta didik variabel X (Media Sosial Tiktok) dan variabel Y (Prokraksinasi Perserta Didik) yang terdiri dari kelas yaitu kelas X dan XI. Dengan demikian N = 100. Variabel yang dicari korelasinya yaitu variabel X dan Y, jadi nr = 1). Dengan mudah diperoleh Df nya yaitu Df = 100 – 1 = 99 (dikurangi 1, karena hanya ada 1 variabel yang dikorelasikan yaitu Y, Sedangkan X adalah variabel.

Maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 99, diperoleh dari nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% = **0,1956** dan taraf signifikan 1% = **0,1646**.

Membandingkan besar “ r_o ” dengan “ r_t ” seperti diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar = **0,288** sedangkan r_t masing-masing **0,1956** dan **0,1646**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o < r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka **dipotesis nihil diterima**, sedangkan hipotesis alternatif ditolak atau tidak disetujui, artinya didapatkan bahwa pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik di SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta **lemah atau rendah**. Hal ini disebabkan karena intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa tidak sepenuhnya bertanggung jawab atas perilaku prokrastinasi. Terlepas dari fakta bahwa ada beberapa hubungan yang menguntungkan, kekuatannya rendah, yang menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap prokrastinasi tidak terlalu dominan. Pengaruh lingkungan belajar, kurangnya motivasi untuk belajar, dan kebiasaan manajemen waktu yang buruk adalah komponen lain yang mungkin lebih signifikan.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan analisis secara cermat dan teliti, bahwa dalam pembahasan tersebut peneliti telah membandingkan antara beberapa teori dari beberapa ahli, kemudian peneliti melakukan teknik analisis data untuk memperoleh hasil yang didapatkan.

Dari interpretasi data tersebut peneliti memperoleh bahwa terdapat pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prokraksinasi Perserta Didik di SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta sebesar 0.280. Hasil tersebut didapatkan bahwa terdapat pengaruh Media Sosial Tiktok yang lemah/rendah terhadap Prokraksinasi Perserta Didik di SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta. Tingkatan korelasinya lemah/rendah sebesar 0,20 - 0,40. Berdasarkan hasil pengamatan dan interview, peneliti mendapatkan jawaban penyebab rendahnya korelasi yang didapatkan yaitu karena intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa tidak sepenuhnya bertanggung jawab atas perilaku prokrastinasi. Terlepas dari fakta bahwa ada beberapa hubungan yang menguntungkan, kekuatannya rendah, yang menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap prokrastinasi tidak terlalu dominan. Pengaruh lingkungan belajar, kurangnya motivasi untuk belajar, dan kebiasaan manajemen waktu yang buruk adalah komponen lain yang mungkin lebih signifikan. Maka berdasarkan jawaban ini dapat peneliti sampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan guru harus memperhatikan komponen lain yang lebih penting dalam mendorong perilaku prokrastinasi siswa; ini termasuk memberikan motivasi untuk belajar, pelatihan manajemen waktu, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
2. Meskipun pengaruh media sosial TikTok terhadap prokrastinasi dianggap rendah, itu tidak berarti bahwa itu tidak digunakan. Sangat penting untuk memantau penggunaan media sosial siswa, terutama saat belajar. Bahwa kepemimpinan kepala sekolah bukanlah satu-satunya yang menjadi kekuatan dalam peningkatan atau pengembangan kompetensi guru.
3. Orang tua juga harus memantau dan mengarahkan anak mereka dalam menggunakan media sosial dengan bijak dan mendukung mereka dalam membangun kebiasaan belajar yang lebih disiplin.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut yang akan menyelidiki faktor-faktor lain yang lebih dominan terhadap prokrastinasi dan

menciptakan metode intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta, diperoleh beberapa kesimpulan penting. Pertama, ditemukan bahwa penggunaan TikTok yang intensif memiliki korelasi positif dengan tingkat prokrastinasi akademik siswa. Sebagian besar responden mengaku menggunakan TikTok secara aktif, bahkan selama berjam-jam setiap harinya. Aplikasi ini terbukti sangat adiktif dan mampu menyita waktu belajar karena berbagai fiturnya yang menarik, seperti For You Page (FYP), video berdurasi singkat yang terus diperbarui, serta kemudahan akses yang membuat pengguna sulit berhenti. Kedua, peningkatan durasi dan frekuensi penggunaan TikTok berbanding lurus dengan meningkatnya kecenderungan siswa untuk menunda aktivitas akademik, seperti mengerjakan tugas, belajar untuk ujian, atau menyelesaikan pekerjaan rumah. Ketiga, hasil analisis statistik melalui uji korelasi dan regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Semakin sering siswa menghabiskan waktu di TikTok, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perilaku prokrastinasi. Keempat, dampak dari prokrastinasi akibat penggunaan TikTok tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, tetapi juga berdampak secara psikologis. Banyak siswa mengalami stres, rasa bersalah, serta penurunan motivasi belajar. Jika dibiarkan dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mengganggu keseimbangan kehidupan akademik dan sosial siswa, serta menurunkan tingkat kepercayaan diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiera, M. D. (N.D.). The Extent Of Social Media Utilization And Academic Procrastination. In United International Journal For Research & Technology (Vol. 05).
- Alt, D., & Boniel-Nissim, M. (2022). Links Between Adolescents' Deep And Surface Learning Approaches, Problematic Internet Use, And Fear Of Missing Out (Fomo). Internet Interventions, 13, 30–39. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Invent.2018.05.002>
- Anderson, K. E. (2020). Getting Acquainted With Social Networks And Apps: It Is Time To Talk About Tiktok. Library Hi Tech News, 37(4), 7–12. <Https://Doi.Org/10.1108/Lhtn-01-2020-0001>
- Astari, A. Z., & Nastiti, D. (2023). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. Researchjet Journal Of Analysis And Inventions, 2(3). <Https://Doi.Org/10.47134/Researchjet.V2i3.1>
- Ayu Septi Fauji, D., Editor Amin Tohari, M., Linawati, Ms., Nurdiwati, D., Bambang Agus Sumantri, M., Rose Mita Lukiani, E., Dhiyan Septa Wihara, Mp., Reviewer Sugiono, M., Subagyo, M., Samari, M., & Rr Foryjati, M. (N.D.). Editorial Team Editor In Chief.
- Dewi, R., Wibowo, R. ;, Prasetyo, H., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (N.D.). Popularitas Tiktok: Menggali Degradasi Moral Remaja Dalam Bermedia Sosial.
- Gede Yudha Septiana. (2022). Interactive Multimedia Based On Articulate Storylines In The Topic Of Plant Anatomy And Physiology.
- Ichwan, M. N., Pabbajah, M., & Amin, F. (2024). Digitization Of Religious Tafsir: The Fading Of Indonesian Ulama Authority In Post Truth Era. Digitization Of Religious Tafsir: The Fading Of Indonesian Ulama Authority In Post Truth Era, 25(2), 320–345. <Https://Doi.Org/10.14421/Qh.V25i2.5545>
- Lilhawaditsi, M., Satrio Prabowo, A., Dwi Nurmala, M., Dan Konseling, B., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Kunci, K., Panduan, B., Self Management, T., & Akademik, P. (1955). Buku Panduan Teknik Self Management Untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik. In Journal Of Education Research (Vol. 5, Issue 2).
- Metin-Orta, İ. (2020). Fear Of Missing Out, Internet Addiction And Their Relationship To Psychological Symptoms. Addicta: The Turkish Journal On Addictions, 7(1), 67–73. <Https://Doi.Org/10.15805/Addicta.2020.7.1.0070>

- Hayuni Nur Layli. (2022). Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Interaksi Kepada Khalayak (Studi Pada Akun Tiktok @Lsf_Ri) Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Omar, B., & Dequan, W. (2020). Watch, Share Or Create: The Influence Of Personality Traits And User Motivation On Tiktok Mobile Video Usage. International Journal Of Interactive Mobile Technologies, 14(4), 121–137. <Https://Doi.Org/10.3991/Ijim.V14i04.12429>
- Rahmawati, F., Si, M., Bimbingan Penyuluhan, J., Fakultas, I., Adab, U., & Dakwah, D. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas Vii Di Smpn 1 Babadan Ponorogo.
- Rizvi, B., & Parihar, I. (N.D.). The Impact Of Social Media Addiction On Academic Procrastination: A Comparative Study Of Undergraduate And Postgraduate Students In Lucknow City. 12. <Https://Doi.Org/10.25215/1203.255>
- Svartdal, F., & Løkke, J. A. (2022). The Abc Of Academic Procrastination: Functional Analysis Of A Detrimental Habit. In Frontiers In Psychology (Vol. 13). Frontiers Media S.A. <Https://Doi.Org/10.3389/Fpsyg.2022.1019261>
- Tatnall, A. (2021). Editorial For Eait Issue 3, 2021. In Education And Information Technologies (Vol. 26, Issue 3, Pp. 2429–2444). Springer. <Https://Doi.Org/10.1007/S10639-021-10562-8>
- Tiwi, L. P., Upa, M. D. P., & Apriliana, I. P. A. (2025). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Phubbing Dikalangan Mahasiswa. Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora, 3(1). <Https://Doi.Org/10.35508/Jbkf.V3i1.20471>
- Triyono, S. (2025). Analysis Of The Tiktok Social Media Phenomenon For Students: A Case Study Of The Millennial Generation Syarifuddin. The Kalimantan Social Studies Journal, 6(2), 2716–2346. <Https://Doi.Org/10.20527/Kss>
- Widiawati, N., Violinda, Q., & Nastiti, P. R. (2025). Pengaruh Future Time Perspective, Career Adaptability Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Di Kota Semarang. Bisnis Dan Ekonomi Kreatif, 4(2), 71–82. <Https://Journal2.Upgris.Ac.Id/Index.Php/Jibeka>
- Wijianti Laila Khumi. (2023). Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Kemampuan Perhatian Selama Megikuti Proses Belajar Pada Mahasiswa.
- Ye, B., Wu, D., Im, H., Liu, M., Wang, X., & Yang, Q. (2020). Stressors Of Covid-19 And Stress Consequences: The Mediating Role Of Rumination And The Moderating Role Of Psychological Support. Children And Youth Services Review, 118, 105466. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Chillyouth.2020.105466>
- Zufiya Astari, A., & Nastiti, D. (N.D.). Relationship Between Academic Stress And Student Academic Procrastination [Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa].
- Zulli, D., & Zulli, D. J. (2022). Extending The Internet Meme: Conceptualizing Technological Mimesis And Imitation Publics On The Tiktok Platform. New Media And Society, 24(8), 1872–1890. <Https://Doi.Org/10.1177/1461444820983603>